

ABSTRACT

MAHAT MANGAYU PENI : *Verbal Aggressive Behavior of Foster Children at the Social Rehabilitation Center for Adolescents in Jombang Regency. Supervised by Meiti Subardhini and Sintia Yulianti Suyono*

This study aims to describe the forms of verbal aggression exhibited by foster children at the UPT Social Service for Youth Development (PSBR) in Jombang Regency and to identify the contributing factors to such behaviors. The types of verbal aggression examined include swearing, insulting, mocking, and cursing. This research employs a descriptive qualitative approach with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The informants consist of five male foster children aged 14–17 years who have demonstrated tendencies of verbal aggression. The findings reveal that the most commonly displayed forms of verbal aggression are swearing and insulting, followed by mocking. Cursing was found among some informants as a defensive response when they felt threatened. Contributing factors include poor emotional regulation, traumatic past experiences, a permissive social environment toward verbal violence, and a lack of emotional support from caregivers or social workers. The study concludes that verbal aggression among foster children in PSBR is an expression of emotional tension and unresolved intrapersonal conflict. Therefore, both preventive and curative interventions are necessary, particularly those that incorporate art therapy and ongoing emotional counseling, to help the children manage their emotions and develop healthier communication patterns.

Keywords: adolescent behavior, art therapy, foster children, social institution, verbal aggression.

ABSTRAK

MAHAT MANGAYU PENI : Perilaku Agresi Verbal Anak Asuh Di Panti Sosial Bina Remaja Kabupaten Jombang. Dibimbing Oleh Meiti Subardhini and Sinta Yulianti Suyono

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk-bentuk perilaku agresi verbal yang ditunjukkan oleh anak asuh di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja (PSBR) Kabupaten Jombang serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi munculnya perilaku tersebut. Perilaku agresi verbal yang dikaji meliputi berkata kasar, menghina, mengejek, dan mengutuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari lima anak asuh laki-laki berusia 14–17 tahun yang menunjukkan kecenderungan perilaku agresi verbal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk agresi verbal yang paling dominan dilakukan oleh informan adalah berkata kasar dan menghina, diikuti oleh mengejek, sementara mengutuk dilakukan oleh sebagian informan dalam konteks pertahanan diri. Faktor penyebab perilaku tersebut antara lain ketidakmampuan mengelola emosi, pengalaman masa lalu yang traumatis, lingkungan sosial yang permisif terhadap kekerasan verbal, serta minimnya pendampingan emosional dari pengasuh atau pekerja sosial. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku agresi verbal pada anak asuh di PSBR merupakan ekspresi dari ketegangan emosional dan konflik intrapersonal yang tidak tersalurkan secara konstruktif. Oleh karena itu, diperlukan intervensi preventif dan kuratif melalui pendekatan terapi seni dan konseling emosional yang berkelanjutan untuk membantu anak mengelola emosi dan membentuk komunikasi yang lebih sehat.

Kata Kunci: agresi verbal, anak asuh, perilaku remaja, panti sosial, terapi seni